

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna pekarangan bagi Etnis Melayu memiliki arti lebih luas lagi, pekarangan selain untuk kehidupan sehari-hari juga berarti untuk membakar sampah, memotong jalan, tempat pesta pernikahan, jemuran, tempat bermain dan tempat menyimpan kayu bakar. Kata pekarangan dimaknai oleh etnis Melayu adalah kebun. Kebun dalam pengertian etnis Melayu yaitu lahan yang ada di sekitar rumah, dalam artian pengertian kebun bagi etnis Melayu sama artinya dengan pekarangan. Tidak hanya itu kebun juga diartikan oleh etnis Melayu adalah lahan yang berada jauh dari rumah. Pekarangan bagi etnis Melayu punya makna/arti yang sangat luas, pekarangan selain berguna untuk menunjang perekonomian juga berguna dalam sarana berinteraksi sosial.
2. Penyebab musnahnya pekarangan adalah mahalnya harga tanah, diwariskan kepada anak untuk bangun rumah, biaya sekolah anak, jadi modal usaha, berkembang pesatnya modernisasi yang telah mengglobalisasi. Beberapa penyebab di atas saling berkaitan serta mempengaruhi dan menjadi alasan yang rasional hilang/musnahnya pekarangan dikalangan Etnis Melayu di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

3. Dampak musnahnya pekarangan bagi etnis Melayu adalah terjadinya penyempitan lahan, bertambah besarnya pengeluaran biaya sehari-hari, hilangnya sarana bersosialisasi dan berkurangnya proses interaksi sosial sesama masyarakat, dan hilangnya prilaku budaya di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Dampak musnahnya pekarangan tersebut lebih terasa kepekonomian, sedangkan secara sosial, dan budaya beberapa pekarangan masih berfungsi walaupun kurang difungsikan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti pada bab sebelumnya maka adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Etnis Melayu di Kelurahan Terjun agar mampu mencontoh etnis pendatang dan melihat peluang-peluang kedepan tanpa harus meninggalkan adat istiadat serta identitas sebagai orang Melayu. Karena streatif-streetif negatif terhadap orang Melayu sudah tidak asing lagi terdengar dikalangan masyarakat, dan hal ini membuat etnis lain bahkan etnis Melayu sendiri kurang mempercayai dan mengandalkan etnis Melayu dalam sebuah pekerjaan. Walaupun begitu bukan berarti juga etnis Melayu tidak punya kelebihan dibandingkan etnis lainnya, etnis yang lain juga punya streatif-streetif negatif tentang etnis mereka. Maka dari itu tidak salah bagi etnis Melayu dan etnis lainnya untuk mencontoh ideologi, budaya, dan prilaku yang baik dari etnis lain.
2. Pemerintah Kota Medan diharapkan agar lebih bijaksana lagi dalam menentukan kebijakan-kebijakan khususnya di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Pemerintah yang diamanahkan sebagai

pemimpin dan perpanjangan tangan masyarakat tidak boleh mementingkan diri sendiri apalagi mementingkan pihak asing dan merugikan bagi masyarakat Terjun khususnya bagi Etnis Melayu. Kelurahan Terjun yang menurut sejarahnya beretniskan Melayu merupakan jejak dan cerita sejarah yang harus kita lestarikan, setiap masa ada sejarahnya begitu juga etnis Melayu di kelurahan Terjun juga memiliki sejarah yang patut diketahui semua orang agar kelak menjadi pelajaran kedepannya dalam menjalani kehidupan bersosial dan bernegara.

